

Pemanfaatan Smartqu dalam Pengembangan Tafsir Al-Qur'an: Analisis Efektivitas dan Kebermanfaatan

Marsya Putri Arafat^{1, a)}, Nur Anisah Nasution², Pinta Rezeki Harahap³, Siti Aisyah, M. Ag⁴, Akmal Khairi, Lc., M.H⁵

¹Marsya Putri Arafat
UIN SUSKA RIAU

Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia, 28293

²Nur Anisah Nasution
UIN SUSKA RIAU

Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia, 28293³

Pinta Rezeki Harahap
UIN SUSKA RIAU

Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia, 28293

⁴Siti Aisyah, M. Ag
UIN SUSKA RIAU

Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia, 28293

⁵Akmal Khairi, Lc., M.H

STAI IMAM SYAFII PEKANBARU

Jl. Soekarno - Hatta, Tengkerang Bar., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia 28283.

^{a)}marsyapa99@gmail.com

Abstract. The background of this study is the importance of a deep understanding of the Qur'an for Muslims in which they require not only to recite and memorize the Holy Book but also to understand it as well as to implement the teachings of the book in daily life. In this digital era, Artificial Intelligence (AI) technology offers great potential to access and understand religious books, including the Qur'an. One of the main causes of the lack of understanding of the Qur'an is the language barrier and the complexity of classical interpretations that often make it difficult for many Muslims to understand the texts correctly. This study aims to analyze the effectiveness and usefulness of the SMARTQU application in developing the interpretation of the texts of the Qur'an. This application offers various features supporting more inclusive and quality religious education, including Qur'anic interpretations, prayer schedules, and Islamic teaching videos. The research findings reveals that the use of SMARTQU application can improve the accessibility and understanding of Muslims on the teachings of the Qur'an. In addition, collaboration among religious experts, technology, and educators are required to ensure that the interpretation by AI remains accordance with Islamic principles. Despite the major challenges in maintaining the accuracy and conformity of AI interpretations with Islamic values, this study highlights the importance of further solutions to analyze the effectiveness and usefulness of this technology in religious education context. Thus, SMARTQU application is expected to be an effective and innovative solution to improve the understanding and implementing the teachings of the Qur'an.

Keywords: Artificial Intelligence, SMARTQU, Qur'anic Interpretation, digital era..

Abstrak. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an bagi umat Islam, yang tidak hanya sebatas membaca dan menghafal, tetapi juga memahami makna dan menerapkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Di era digital ini, teknologi Artificial Intelligence (AI) menawarkan potensi besar untuk memfasilitasi akses dan pemahaman terhadap kitab religius, termasuk Al-Qur'an. Salah satu penyebab utama kurangnya pemahaman terhadap Al-Qur'an adalah hambatan bahasa dan kompleksitas interpretasi klasik, yang sering kali membuat banyak umat Islam kesulitan dalam memahami makna yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan kebermanfaatan aplikasi SMARTQU dalam pengembangan tafsir Al-Qur'an. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang mendukung pendidikan agama yang lebih inklusif dan berkualitas, termasuk tafsir, jadwal shalat, dan video kajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SMARTQU dapat meningkatkan aksesibilitas dan pemahaman umat Islam



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Available online at journal homepage:
<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS>

terhadap ajaran Al-Qur'an. Namun, solusi ini memerlukan kerjasama antara ahli agama, teknologi, dan pendidik untuk memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan oleh AI tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Meskipun terdapat tantangan utama dalam menjaga keakuratan dan kesesuaian interpretasi AI dengan nilai-nilai Islam, penelitian ini menyoroti pentingnya solusi lebih lanjut untuk menganalisis keefektifan dan kebermanfaatan teknologi ini dalam konteks pendidikan agama. Dengan demikian, SMARTQU diharapkan dapat menjadi solusi inovatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Qur'an.

Kata kunci: Artificial Intelligence; Era Digital; SMARTQU; Tafsir Al-Qur'an



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Available online at journal homepage:
<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS>

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang saat ini semakin maju, teknologi telah menjadi bagian yang tidak bisa terlepas dari kehidupan sehari-hari dan berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Salah satu teknologi yang mengalami perkembangan pesat adalah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. AI didefinisikan sebagai teknologi yang mampu mensimulasikan kecerdasan manusia melalui algoritma dan data, memungkinkan mesin untuk belajar, beradaptasi, dan melakukan tugas-tugas kompleks (Mauluddin, 2024). AI merupakan teknologi yang mampu meniru kecerdasan manusia melalui penggunaan algoritma dan data, memungkinkan mesin untuk belajar, beradaptasi, serta melaksanakan tugas-tugas yang rumit. AI memiliki potensi besar untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas akses terhadap informasi dan pengetahuan, termasuk dalam konteks penafsiran Al-Qur'an. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa AI dapat digunakan untuk analisis teks yang lebih mendalam dan efisien (Andryan & Wibawa, 2022).

Al-Qur'an merupakan panduan utama bagi umat Islam yang memiliki peran penting dalam kehidupan spiritual dan moral mereka, Al-Qur'an menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Namun, masih banyak umat Islam yang belum menjalani ajaran Al-Qur'an. Berdasarkan survei Jakpat pada 2014, hanya 63,58% responden yang mengaku telah menggunakan hijab (Pertiwi & Asnawi, 2022). Survei ini menunjukkan bahwa masih banyak umat Islam yang belum melaksanakan ajaran Al-Qur'an yakni menutup aurat. Padahal perintah menutup aurat ini sudah jelas diperintahkan Allah dalam Al-Qur'an.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

“Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (Q.S Al-Ahzab/ 33:59).

Umat Islam seharusnya mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap tafsir Al-Qur'an, apalagi dalam konteks pentingnya menutup aurat. Meskipun banyak di antara mereka yang mengenali kewajiban ini, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan praktis di kehidupan sehari-hari. Menutup aurat bukan hanya tentang ketaatan formal terhadap ajaran agama, tetapi juga mencerminkan kesadaran spiritual dan penghormatan terhadap nilai-nilai moral yang ditegaskan dalam Al-Qur'an. Pemahaman yang lebih dalam ini tidak hanya memperkaya spiritualitas individu, tetapi juga membantu mengaplikasikan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang lebih efektif dan bermakna.

Dengan menggali lebih dalam tafsir Al-Qur'an, umat Islam dapat memperkaya pemahaman mereka tentang ajaran-ajaran moral, etika, dan nilai-nilai sosial yang dipegang teguh dalam agama. Hal ini tidak hanya relevan dalam konteks spiritualitas pribadi, tetapi juga dalam membentuk komunitas yang lebih baik dan harmonis di tengah-tengah masyarakat. Pemahaman yang lebih mendalam juga memungkinkan umat Islam untuk menjawab tantangan-tantangan zaman modern dengan cara yang sejalan dengan ajaran agama, menghadirkan solusi yang adil dan berkelanjutan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan kata lain, mendalami tafsir Al-Qur'an secara lebih mendalam bukan hanya tentang memahami kitab suci secara teknis, tetapi juga tentang menggali makna dan aplikasi praktisnya dalam kehidupan kontemporer. Ini adalah langkah yang penting untuk memperkuat dan mempertahankan nilai-nilai Islam yang kokoh, serta menjaga relevansinya dalam menanggapi dinamika kompleks dalam masyarakat global saat ini.

Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, mengandung ajaran yang sangat mendalam dan komprehensif. Untuk memahami ajaran-ajaran ini secara tepat, diperlukan tafsir yang mendalam. Tradisi penafsiran Al-Qur'an telah dilakukan oleh para ulama dan cendekiawan Muslim selama berabad-abad, menghasilkan berbagai karya tafsir yang kaya dan beragam. Namun, akses terhadap tafsir-tafsir ini sering kali terbatas oleh faktor bahasa, kemampuan literasi, dan ketersediaan sumber daya.

Keterbatasan ini tidak hanya mencakup kesulitan dalam memahami makna Al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab, tetapi juga dalam menginterpretasikan makna yang dalam dan aplikasi praktisnya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Banyak dari umat Islam yang mungkin memiliki keinginan kuat untuk memahami ajaran Al-Qur'an dengan lebih baik, namun menghadapi tantangan aksesibilitas yang signifikan. Bahasa yang khas dan terminologi yang kompleks dalam tafsir-tafsir klasik sering kali menjadi hambatan dalam proses belajar dan memahami.

Penelitian mengenai tafsir Al-Qur'an pada era digital harus lebih dimasifkan kembali untuk menjaga keotentikan Al-Qur'an. Digitalisasi adalah sebuah istilah atau terminologi yang digunakan untuk menjelaskan mengenai suatu proses peralihan (Mubarok & Romdhoni, 2021). Digitalisasi adalah upaya meningkatkan kualifikasi kajian serta hierarki keilmuan tafsir Al-Qur'an yang sudah dirumuskan oleh para ulama terdahulu agar Al-Qur'an senantiasa eksis dan tetap hidup serta dapat diakutalisasikan dengan semangat zaman tanpa merusak isi dari kandungannya (Zulaiha, 2017).

Banyak situs Islam yang menyebarkan dakwahnya di dunia maya, khususnya dalam bidang tafsir, menarik rasanya perlu dilakukan penelitian terhadap model tafsir baru ini (Falah, 2020). Penulis menghadirkan sebuah solusi inovatif berupa rancangan aplikasi Teknologi AI bernama

SMARTQU. Dengan kemampuan analisis data yang canggih, AI dapat membantu dalam mengolah kitab Al-Qur'an dan tafsirnya, menyediakan penjelasan yang mudah dipahami dan relevan dengan konteks zaman. Penggunaan AI dalam pengembangan tafsir Al-Qur'an tidak hanya berpotensi meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan personal kepada setiap individu. Dengan pengembangan algoritma yang lebih baik, kolaborasi dengan ahli Al-Qur'an, dan evaluasi yang ketat, AI dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk memahami dan menafsirkan Al-Qur'an (Hidayat, 2020).

Implementasi teknologi AI dalam pengembangan tafsir Al-Qur'an juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan oleh AI tetap sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam. Selain itu, diperlukan kolaborasi antara ahli agama, teknologi, dan pendidik untuk mengembangkan aplikasi yang benar-benar efektif dan bermanfaat. Kebermanfaatan dan efektivitas teknologi ini dalam meningkatkan pemahaman agama masih memerlukan analisis dan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi AI dalam pengembangan tafsir Al-Qur'an, dengan fokus pada analisis efektivitas dan kebermanfaatannya. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan metode dan strategi yang dapat meningkatkan aksesibilitas dan pemahaman terhadap kitab suci Al-Qur'an, serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan agama di era digital. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Tujuan-tujuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi AI untuk tafsir Al-Qur'an, serta meningkatkan kualitas dan inklusivitas pendidikan agama di era digital.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam bidang keagamaan, tetapi juga untuk memastikan bahwa implementasi teknologi tersebut tetap menghormati dan mempertahankan nilai-nilai keagamaan yang ada. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terwujud suatu integrasi yang harmonis antara tradisi penafsiran Al-Qur'an dan inovasi teknologi AI, yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat yang luas bagi umat Islam di seluruh dunia.

Pemanfaatan (AI) dalam pengembangan tafsir Al-Qur'an memiliki banyak manfaat yang signifikan, dengan berbagai inovasi yang mempermudah umat Islam dalam memahami dan mendalami kitab suci mereka. Manfaatnya juga sangat banyak, tidak hanya Menambah pengetahuan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi pendidikan agama dan studi tafsir Al-Qur'an, namun juga memberikan dasar teori yang kuat bagi penelitian lanjutan tentang pemanfaatan AI dalam konteks keagamaan., menyediakan data empiris dan analisis yang dapat

dijadikan acuan oleh peneliti lain dalam mengembangkan teknologi AI untuk studi keagamaan serta memudahkan masyarakat dalam memahami tafsir Al-Qur'an.

Batasan masalah pada penelitian ini hanya akan menganalisis tafsir ayat Al-Qur'an yang representatif dan sudah ada, bukan menghasilkan tafsir baru menggunakan AI. Pembahasan dibatasi pada penggunaan AI dalam konteks pendidikan dan aksesibilitas, tidak mencakup aplikasi komersial atau industri lainnya. Penelitian ini Menggunakan data dan sumber daya yang tersedia selama penelitian, tanpa pengumpulan data primer yang ekstensif seperti survei lapangan besar-besaran. Analisis tentang keakuratan AI akan didasarkan pada hasil yang telah teruji dan didokumentasikan, tanpa mengembangkan algoritma AI baru. Dengan menyatakan batasan-batasan ini, penelitian dapat dilakukan dengan fokus yang jelas dan hasil yang lebih spesifik serta terukur.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ini adalah dengan menggunakan metode studi Pustaka, yaitu dengan mengamati berbagai jurnal, buku-buku, catatan dan laporan yang ada hingga dapat memperoleh data mengenai permasalahan yang diteliti ini. Dalam proses penulisan karya ini, penulis melakukan metode dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: 1) mengumpulkan data, 2) menganalisis data, 3) membuat rancangan desain aplikasi sebagai solusi. Dari Langkah-langkah tersebutlah penulis menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Pengaruh Tafsir Al-Qur'an terhadap Akhlak Masyarakat Muslim

Menurut bahasa kata "tafsir" diambil dari kata "fassara-yufassiru tafsiran" yang artinya adalah keterangan, penjelasan atau menerangkan dan mengungkapkan sesuatu yang tidak jelas (Ilmillah, 2022). Tafsir Al-Quran adalah penjelasan atau keterangan-keterangan tentang firman Allah SWT. yang berhubungan dengan makna dan tujuan kandungan atau keterangan dan penjelasan tentang sesuatu kata atau kalimat yang digunakan di dalamnya (Yusuf, 2003).

Akhlak sangat identik dengan adab, dan membahas adab dalam Islam pasti setiap orang akan teringat akan kesopanan, kerahaman, kehalusan budi pekerti dan kemuliaan akhlak Rasulullah SAW. (Sugiarto dan Ansharah, 2021). Adab juga dikaitkan dengan dunia sastra, yaitu sebagai pengetahuan tentang hal-hal indah yang mencegah seseorang dari perbuatan yang tidak baik (Badaruddin, 2009). Perkara akhlak merupakan hal yang membutuhkan perhatian dari masa ke masa (Hakim dkk, 2022).

Al-Qur'an mengajarkan semua manusia untuk selalu mengamalkan akhlak baik dalam kehidupan mereka. Panduan ini menegaskan bahwa akhlak merupakan standar untuk mencapai

kebahagiaan, ketertiban, dan kesejahteraan. Al-Qur'an, sebagai kitab petunjuk Allah, membahas banyak hal mengenai agama dan moralitas, bertujuan untuk memperbaiki hati dan sifat manusia dengan pedoman yang mulia, serta mengarahkan kepada perbuatan baik. Oleh karena itu, nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an memiliki kepentingan yang besar, karena ketidakhadirannya dapat berdampak buruk dalam menanamkan nilai-nilai Qur'ani.

Karakter atau akhlak memiliki nilai yang sangat penting dan dihargai dalam agama, terutama Islam. Rasulullah mengajarkan akhlak kepada sahabatnya dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Banyak orang berlomba-lomba untuk meningkatkan kecerdasan mereka, namun sering kali melupakan pentingnya memiliki karakter yang baik atau berakhlak. Padahal, karakter atau akhlak lebih utama daripada pengetahuan itu sendiri, dan Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak umat manusia. Berkaitan dengan hal ini, sudah seharusnya umat Islam mengetahui makna ayat Al-Qur'an, yaitu dengan mempelajari tafsir Al-Qur'an.

Sejarah tafsir Al-Qur'an akan terus mengalami perubahan seiring berkembangnya zaman dengan tantangan dan problem-problem yang dihadapi masyarakat. Tafsir Al-Qur'an juga akan terus berkembang dengan berbagai metode, motif, model dan pendekatan yang cukup bervariasi, mulai dari model metode tahlili sampai metode hermeneutic. Eksistensi Al-Qur'an sebagai wahyu dan petunjuk bagi umat manusia adalah sebuah kepastian yang universal. Perubahan yang kuat di era disrupsi ini tidak akan menjadikan eksistensi Al-Qur'an berkurang ataupun menjadi hilang, akan tetapi Al-Qur'an tetap menjadi mukjizat yang abadi bagi seluruh umat Islam

Adapun pengaruh tafsir Al-Qur'an dalam perkembangan ilmu pengetahuan telah memotivasi dalam berbagai bidang, contohnya sains. Di Asia Tenggara, misalnya tokoh tokoh seperti syekh Muhammad Idris Al Marbawi dan Prof. Achmad Baiquni yang telah mengembangkan tafsir berhubungan dengan pengetahuan ilmiah, sehingga memperkaya pemahaman dan penerapan ilmu pengetahuan dalam masyarakat. Tafsir Al-Qur'an juga menjadi bagian integral dari kurikulum di Lembaga Pendidikan Islam, yang membantu generasi muda dalam memahami ajaran Islam lebih mendalam dan aplikatif. Hal ini juga mendorong literasi dan budaya membaca dikalangan umat Islam serta menyebarluaskan pemikiran yang kritis dan pengetahuan yang lebih luas..

1.2 Analisis Permasalahan Awal

Permasalahan yang paling utama yang menjadi akar masalah pada karya tulis ini salah satunya karena banyak umat muslim yang pandai membaca Al-Qur'an, namun tidak paham terhadap isi dan kandungan Al-Qur'an itu sendiri. Mereka membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, namun tanpa memahami apa yang mereka baca dan hafal. Jika mereka membaca artinya,

mereka cenderung salah dalam menafsirkan dan menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat mengakibatkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an,

Salah satu contoh yang sudah marak terjadi di kehidupan masyarakat kita adalah zina. Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa mendekatinya saja sudah dilarang apalagi melakukannya. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat al-isra ayat 32 berikut:

وَلَا تُقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

"Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk." (Q.S Al Isra/17:32).

Ayat ini menjelaskan bahwa betapa berbahayanya melakukan perbuatan zina yang dapat merugikan diri sendiri. Maksudnya adalah Allah melarang hamba-Nya melakukan perbuatan yang membawa pada perzinahan. Perbuatan-perbuatan tersebut di antaranya, yaitu: Pergaulan bebas tanpa kontrol antara laki-laki dan perempuan, membaca bacaan yang merangsang, menonton tayangan sinetron dan film yang mengumbar sensualitas perempuan, serta merebaknya pornografi dan pornoaksi.

Semua itu merupakan hal yang akan menciptakan situasi terjadinya perzinahan. Larangan melakukan zina telah diungkapkan dengan larangan mendekatinya saja tidak boleh. Hal ini menunjukkan betapa tegas Islam dalam hal perzinahan ini.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kita membutuhkan sebuah Solusi yang efektif untuk memberikan sarana bagi Masyarakat, supaya dapat mempelajari makna dari ajaran Al-Qur'an secara baik dan benar. Agar tidak banyak yang salah dalam mengartikan dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an lagi. Hal ini yang dapat mengembalikan ajaran-ajaran agama Islam, dan orang-orang yang sudah jauh dari agama ini bisa memahami bahwa apa yang diperbuat itu adalah suatu hal yang salah.

1.3 Konsep Rancangan Aplikasi SMARTQU

Dari analisis permasalahan yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwasanya butuh adanya sebuah solusi yang menjawab permasalahan mengenai bagaimana memahami tafsir atau makna Al-Qur'an kepada masyarakat luas. Penulis menyadari adanya kebutuhan atas permasalahan yang sedang terjadi, sehingga penulis berinisiatif untuk membuat sebuah rancangan aplikasi bernama SMARTQU (Solusi Mudah Aksesibilitas Ramah Tafsir Al-Qur'an) untuk nantinya dapat diakses oleh seluruh masyarakat dalam mempelajari makna/tafsir Al-Qur'an.

Konsep rancangan aplikasi SMARTQU berisi menu Al-Qur'an, jadwal shalat, tafsir dengan fitur chat AI, quiz Islami serta video kajian tafsir dari berbagai ustadz terkemuka. Pada menu Al-

Qur'an, terdapat 2 pilihan metode untuk mencari ayat Al-Qur'an, yakni dapat melalui nama surat atau juz. Terdapat pula fitur pencarian nama surat untuk memudahkan pengguna mencari surat yang ingin dibaca.

Hadirnya menu Al-Qur'an ini untuk memberikan pengguna kemudahan dalam menavigasi dan menelusuri kitab suci Al-Qur'an sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Dengan dua opsi pencarian ayat, baik melalui nama surat maupun juz, pengguna dapat dengan mudah menemukan ayat-ayat yang ingin mereka baca atau pelajari. Fitur pencarian nama surat secara khusus dirancang untuk mempercepat akses pengguna ke surat-surat tertentu tanpa perlu mencari dari awal, mengoptimalkan pengalaman membaca Al-Qur'an dengan efisiensi yang tinggi.

Fitur-fitur ini dirancang untuk menjadikan aplikasi Al-Qur'an lebih interaktif, mudah digunakan, dan relevan dengan kebutuhan pengguna modern yang seringkali mencari cara yang lebih efektif dalam menjalankan ibadah dan memahami ajaran agama. Dengan demikian, hadirnya menu Al-Qur'an ini bertujuan untuk memfasilitasi pengguna dalam menjalankan praktik keagamaan mereka secara lebih teratur dan bermakna, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap hikmah dan nilai-nilai Al-Qur'an.

Aplikasi SMARTQU dirancang dengan tampilan yang intuitif dan fungsional. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjelajahi Al-Qur'an dengan lebih dalam dan memahami makna setiap ayat. Saat pengguna membuka surat yang mereka pilih, mereka akan disajikan dengan tampilan seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.1. Tampilan ini memuat ayat-ayat Al-Qur'an secara urut, dilengkapi dengan panduan tulisan latin serta terjemahannya ke dalam bahasa yang mudah dipahami.

Setiap ayat dilengkapi dengan opsi untuk melihat tafsirnya. Ketika pengguna menekan bar "lihat tafsir", mereka akan diarahkan untuk memilih dari berbagai sumber tafsir yang tersedia, seperti tafsir Ibnu Katsir, tafsir Al-Azhar, tafsir Al-Munir, tafsir Kementerian Agama, dan sumber-sumber lainnya yang relevan. Setelah memilih salah satu sumber tafsir yang diinginkan, pengguna akan langsung diarahkan ke halaman tafsir yang menjelaskan ayat yang dipilih sesuai dengan interpretasi dari sumber tafsir yang dipilih.

Dengan fitur ini, SMARTQU tidak hanya menyediakan akses mudah dan komprehensif terhadap kitab Al-Qur'an, tetapi juga memperluas wawasan pengguna dengan berbagai perspektif tafsir yang berbeda-beda. Hal ini diharapkan dapat membantu umat Islam dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an secara lebih mendalam dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.



Gambar 1.1 Tampilan menu Al-Qur'an pada rancangan aplikasi SMARTQU.



Gambar 1.2 Tampilan menu shalat, ai tafsir, dah quiz pada rancangan aplikasi SMARTQU.

Menu berikutnya adalah jadwal shalat. Di dalam menu ini, SMARTQU menyediakan pengingat waktu shalat yang telah disesuaikan dengan lokasi geografis pengguna masing-masing. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk tidak hanya mengetahui waktu-waktu shalat harian, tetapi juga untuk menjaga konsistensi dalam menjalankan ibadah.

Selain itu, pengguna juga dapat melihat tampilan jadwal shalat lima waktu sehari-hari, ditambah waktu shalat dhuha. Hal ini mempermudah pengguna dalam merencanakan waktu ibadah mereka dengan lebih baik, sesuai dengan tuntunan agama Islam yang mengharuskan menjalankan shalat lima waktu sehari-hari serta dhuha sebagai tambahan yang sangat dianjurkan.

Dengan adanya fitur jadwal shalat ini, SMARTQU tidak hanya berfungsi sebagai panduan dalam menjelajahi Al-Qur'an dan memahami ajarannya, tetapi juga sebagai alat praktis dalam mendukung kegiatan ibadah sehari-hari pengguna, memastikan mereka dapat melaksanakan kewajiban agama dengan tepat waktu dan konsisten.

Available online at Journal homepage: <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS>
Email: tscs@uin-suska.ac.id

Menu selanjutnya dalam aplikasi SMARTQU adalah menu utama yang menghadirkan berbagai fitur yang mendukung eksplorasi dan pemahaman lebih dalam terhadap Al-Qur'an. Ketika pengguna mencari tafsir dari ayat yang mereka inginkan, AI SMARTQU akan menawarkan berbagai pilihan sumber tafsir yang berbeda. Pengguna dapat memilih salah satu dari sumber-sumber tafsir ini untuk menjelaskan ayat yang dipilih sesuai dengan perspektif yang diinginkan.

Di dalam menu ini juga terdapat fitur pilihan bahasa yang memudahkan pengguna dalam mempelajari tafsir Al-Qur'an. Fitur ini tidak hanya menawarkan terjemahan ke dalam bahasa yang mudah dipahami, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk mempelajari bahasa lain secara bersamaan. Hal ini memberikan fleksibilitas yang besar bagi pengguna yang ingin mendalami Al-Qur'an dalam bahasa yang mereka pilih atau bahkan memperluas pemahaman mereka dalam bahasa lain.

Dengan menyediakan fitur-fitur ini, SMARTQU tidak hanya bertujuan untuk menjadi panduan spiritual yang lengkap, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang interaktif dan inklusif bagi umat Islam di seluruh dunia. Sebagaimana menurut Kisno, dkk (2023) bahwa Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligences (AI) dalam aktivitas pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, keterampilan menghasilkan sebuah karya inovatif. Ini diharapkan dapat memperkuat koneksi individu dengan ajaran agama mereka serta memfasilitasi pertumbuhan spiritual yang berkelanjutan dalam komunitas.

SMARTQU juga memiliki kemampuan untuk berfungsi seperti ChatGPT dalam konteks memberikan informasi dan menjawab pertanyaan terkait Al-Qur'an dan tafsirnya. Dengan menggunakan kecerdasan buatan (AI), SMARTQU dapat memberikan respon yang interaktif dan informatif terhadap pengguna yang ingin mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang ayat-ayat Al-Qur'an, konsep-konsep keagamaan, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Pengguna dapat berinteraksi dengan SMARTQU seperti halnya berinteraksi dengan asisten virtual, mengajukan pertanyaan atau mencari informasi tertentu, dan mendapatkan jawaban yang relevan dan berdasarkan pada sumber-sumber tafsir yang tersedia. Ini memungkinkan pengguna untuk menjelajahi Al-Qur'an dengan cara yang lebih personal dan adaptif sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mereka.

Dengan integrasi teknologi kecerdasan buatan dalam SMARTQU, diharapkan aplikasi ini dapat menjadi kawan spiritual yang dapat diandalkan bagi umat Islam dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran agama dan menghadirkan solusi inovatif dalam pembelajaran dan praktik keagamaan sehari-hari.

Aplikasi SMARTQU juga dilengkapi dengan fitur quiz yang dirancang untuk menguji pengetahuan pengguna dalam berbagai aspek keislaman. Terdapat tiga pilihan quiz yang tersedia:

Available online at Journal homepage: <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS>
Email: tscs@uin-suska.ac.id

1. Sambung Ayat: Quiz ini menguji kemampuan pengguna untuk melengkapi ayat-ayat Al-Qur'an yang belum selesai. Pengguna akan diberikan bagian awal dari suatu ayat dan harus melanjutkan ayat selanjutnya dengan benar.

2. Cerdas Cermat Islami: Quiz ini menantang pengguna dengan berbagai pertanyaan tentang Islam secara umum, termasuk sejarah, ajaran, dan praktik-praktik keagamaan.

3. Tafsir: Quiz ini fokus pada pemahaman tafsir Al-Qur'an. Pengguna akan diuji tentang interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an dari berbagai perspektif tafsir yang tersedia di aplikasi.

Setiap quiz memiliki tiga tingkat kesulitan: mudah, sedang, dan sulit, yang memungkinkan pengguna untuk memilih sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka. Setelah menyelesaikan quiz, pengguna dapat memeriksa jawaban mereka untuk melihat apakah jawaban yang mereka berikan benar atau salah.

Fitur quiz ini tidak hanya bertujuan untuk mengasah pengetahuan pengguna dalam Islam, tetapi juga untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan edukatif. Dengan demikian, SMARTQU tidak hanya menjadi alat untuk menjelajahi Al-Qur'an dan tafsirnya, tetapi juga sebagai sarana untuk terus meningkatkan pemahaman dan koneksi spiritual pengguna terhadap ajaran Islam.



Gambar 1.3 Tampilan menu kajian tafsir pada rancangan aplikasi SMARTQU.

Menu terakhir dalam aplikasi SMARTQU adalah fitur video tafsir Al-Qur'an. Fitur ini menyediakan koleksi video dari ulama-ulama terkenal dan ahli dalam bidang tafsir Al-Qur'an. Pengguna dapat memilih ulama tafsir yang mereka minati atau ingin pelajari, dan menonton video-video yang membahas tafsir ayat-ayat Al-Qur'an.

Keberadaan fitur video ini mempermudah pengguna dalam memahami tafsir Al-Qur'an secara lebih mendalam dengan cara mendengarkan dan melihat langsung penjelasan dari para ahli. Ini juga memungkinkan pengguna untuk memilih bahan pembelajaran yang sesuai dengan preferensi dan gaya pembelajaran mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Dengan menyediakan akses ke berbagai video tafsir dari ulama-ulama terkemuka, SMARTQU tidak hanya mengintegrasikan teknologi modern dengan warisan ilmiah Islam yang kaya, tetapi juga memfasilitasi pengguna untuk terlibat secara langsung dalam pemahaman yang lebih dalam terhadap pesan-pesan Al-Qur'an. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan agama dan koneksi spiritual pengguna, serta menginspirasi mereka dalam memperdalam keimanan dan praktik keagamaan sehari-hari.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) melalui aplikasi SMARTQU memiliki potensi signifikan dalam mengembangkan dan meningkatkan pemahaman terhadap tafsir Al-Qur'an. Di era digital ini, AI dapat meniru kecerdasan manusia, belajar, dan beradaptasi untuk melakukan tugas-tugas kompleks. AI menawarkan kesempatan untuk memudahkan akses dan meningkatkan pemahaman terhadap berbagai sumber informasi, termasuk Al-Qur'an. Pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an tidak hanya sebatas membaca dan menghafal, tetapi juga memahami makna dan menerapkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

SMARTQU dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pemahaman Al-Qur'an, seperti hambatan bahasa dan kompleksitas interpretasi klasik. Banyak umat Islam yang membaca dan menghafal Al-Qur'an tanpa memahami sepenuhnya maknanya, yang dapat mengurangi dampak spiritual dan moral dari ajaran-ajaran Al-Qur'an. Dengan menggunakan teknologi AI, SMARTQU dapat memberikan akses yang lebih luas dan mudah terhadap tafsir Al-Qur'an, serta memberikan penjelasan yang relevan dan mudah dipahami.

Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang mendukung pendidikan agama yang lebih inklusif dan berkualitas, seperti tafsir, jadwal shalat, dan video kajian. Hal ini memungkinkan pengguna untuk lebih mendalami makna dan aplikasi praktis ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, implementasi teknologi AI dalam pengembangan tafsir Al-Qur'an memerlukan kerjasama antara ahli agama, teknologi, dan pendidik untuk memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Meskipun terdapat tantangan utama dalam menjaga keakuratan dan kesesuaian interpretasi AI dengan nilai-nilai Islam, penelitian ini menyoroti pentingnya penelitian lebih lanjut untuk menganalisis keefektifan dan kebermanfaatan teknologi ini dalam konteks pendidikan agama. Dengan demikian, SMARTQU diharapkan dapat menjadi solusi inovatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Qur'an, serta memberikan kontribusi positif dalam perkembangan pendidikan agama di era digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Anwar Yusuf. (2003). *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Andryan, M., & Wibawa, A. (2022). Inovasi Aplikasi Al-Qur'an dengan Menerapkan Artificial Intelligence di Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 2(3), 101–107. <https://doi.org/10.17977/um068v2i32022p101-107>
- Falah, M. Z. (2020). Kajian Tafsir di Media Online (Analisis Penafsiran Al-Qur'an di Situs Muslim.or.id dan Islami.co). In *Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang: Vol. Vol. 1 (Issue 1)*.
- Hakim, L., Fadhli, M., & Mulmustari, M. (2022). Nilai Akhlak Qur'ani dalam Kehidupan Masyarakat. *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies*, 7(2), 261. <https://doi.org/10.22373/tafse.v7i2.12687>
- Hidayat, R., Rahardyanto, S., & Hardjita, P. W. (2020). Survey Paper: Tantangan dan Peluang Kecerdasan Buatan dalam Bidang Islam, Qur'an dan Hadits. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2, 343–346. <https://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/421>
- Ilmillah, F. (2022). PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ALQURAN MENURUT TAFSIR AL_MISHBAH DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM MASA MODERN (SURAH ALI IMRAN AYAT 159, SURAH AL-AN'AM AYAT 151, SURAH AL-ISRA AYAT 23-24). *Jurnal Al Fikra*.
- Indana Ilma Ansharah, F. S. (2021). Penafsiran Quraish Shihab Tentang Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 21 Pada Tafsir Al-Misbah. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 4(2), 155–168. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v4i2.743>
- Kisno, K., Fatmawati, N., Rizqiyani, R., Kurniasih, S., & Ratnasari, E. M. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligences (Ai) Sebagai Respon Positif Mahasiswa Piaud Dalam Kreativitas Pembelajaran Dan Transformasi Digital. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v4i1.7878>
- Kemas Badaruddin. (2009). *Filsafat Pendidikan, Analisis Pemikiran Syed M. Naquib Al-Attas*, (Jogjakarta : Pustaka Pelajar)
- Moh. Mauluddin. (2024). Kontribusi Artificial Intelligence (AI) pada Studi Al Quran di Era Digital; Peluang dan Tantangan. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 11(1), 99–113. <https://doi.org/10.58518/madinah.v11i1.2518>
- Mubarok, M. F., & Romdhoni, M. F. (2021). Digitalisasi al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 1(1), 110–114. <http://doi.org/10.15575/jis.v1i1.11552>
- Pertiwi, S., & Asnawi, N. (2022). Membaca Persoalan Hijab Dan Otonomi Perempuan Melalui Epistemology Ignorance. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 12(2), 152. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v12i2.666>
- Zulaiha, E. (2017). Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma dan Standar Validitasnya. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 2(1), 81–94. <https://doi.org/10.15575/jw.v2i1.780>